

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Makrozoobenthos merupakan organisme yang hidup melata, menempel, memendam dan meliang baik di dasar perairan maupun di permukaan dasar perairan. Makrozoobenthos yang menetap di kawasan mangrove kebanyakan hidup pada substrat keras sampai lumpur (Arief, 2003).

Makrozoobentos merupakan organisme akuatik yang hidup di dasar perairan dengan pergerakan relatif lambat yang sangat dipengaruhi oleh substrat dasar serta kualitas perairan. Makrozoobentos berperan penting dalam proses mineralisasi dan pendaur-ulangan bahan organik maupun sebagai salah satu sumber makanan bagi organisme konsumen yang lebih tinggi. Selain itu bentos berfungsi juga menjaga stabilitas dan geofisika sedimen (Thompson & Lowe 2004)

Mangrove merupakan ekosistem yang ada pada pulau-pulau kecil yang memiliki keanekaragaman biota dan makhluk hidup sebagai penyusun ekosistem tersebut. Ekosistem mangrove merupakan kawasan yang unik karena terletak di daerah muara sungai atau pada kawasan estuaria. Pada ekosistem mangrove terdapat kehidupan berbagai jenis hewan yang hidupnya bergantung pada mangrove (Dahuri 2003). Bagian dasar atau substrat mangrove dihuni oleh berbagai macam organisme, salah satunya adalah bentos. Makrozoobentos berperan dalam proses penguraian bahan organik terutama dalam biodegradasi sisa tanaman mangrove dan logam berat pencemar lingkungan (Setiawan 2010). Makrozoobenthos juga memiliki peranan penting dalam siklus nutrisi di dasar perairan dan juga berperan sebagai salah satu mata rantai penghubung dalam aliran energi dan siklus alga planctonik sampai konsumen tingkat tinggi.

Madura merupakan daerah kepulauan yang memiliki banyak keanekaragaman ekosistem laut diantaranya ekosistem mangrove, terumbu karang, ekosistem lamun dan lain sebagainya. Khususnya di Kabupaten Bangkalan yang kaya akan ekologi laut dan beranekaragaman makhluk hidup yang berada di laut. Salah satunya yaitu

makrozoobentos. Makrozoobentos sendiri memiliki interaksi dengan mangrove dan sedimen yang menjadi indikator penting dalam menganalisis peranan mangrove dalam menetralkan keadaan ekosistem di sekitarnya oleh sebab itu penelitian ini dilakukan di pesisir kabupaten bangkalan dengan contoh studi kasus di pesisir Desa Tengket Kecamatan Arosbaya, Desa Ko'ol Kecamatan Klampis dan pesisir Desa Labuhan Kecamatan Sepuluh. Hasil yang diperoleh nantinya berupa pengaruh makrozoobentos pada ekosistem mangrove yang ada dengan memberikan informasi mengenai kondisi dan penyebaran makrozoobentos yang terdapat di pesisir Desa Tengket Kecamatan Arosbaya, Desa Ko'ol Kecamatan Klampis dan pesisir Desa Labuhan Kecamatan Sepuluh

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas perairan di Desa Tengket Kecamatan Arosbaya, Desa Ko'ol Kecamatan Klampis dan pesisir Desa Labuhan Kecamatan Sepuluh.
2. Apa saja jenis makrozoobentos yang ada di Desa Tengket Kecamatan Arosbaya, Desa Ko'ol Kecamatan Klampis dan pesisir Desa Labuhan Kecamatan Sepuluh.
3. Bagaimana pola penyebaran makrozoobentos yang ada di Desa Tengket Kecamatan Arosbaya, Desa Ko'ol Kecamatan Klampis dan pesisir Desa Labuhan Kecamatan Sepuluh.
4. Bagaimana jenis dan kerapatan mangrove yang ada di Desa Tengket Kecamatan Arosbaya, Desa Ko'ol Kecamatan Klampis dan pesisir Desa Labuhan Kecamatan Sepuluh.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian dibatasi oleh identifikasi makrozoobentos, kualitas perairan dan pola penyebaran makrozoobentos yang ada di Desa Tengket Kecamatan Arosbaya, Desa Ko'ol Kecamatan Klampis dan pesisir Desa Labuhan Kecamatan Sepuluh.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kualitas perairan di Desa Tengket Kecamatan Arosbaya, Desa Ko'ol Kecamatan Klampis dan pesisir Desa Labuhan Kecamatan Sepuluh.
2. Identifikasi makrozoobentos yang ada di Desa Tengket Kecamatan Arosbaya, Desa Ko'ol Kecamatan Klampis dan pesisir Desa Labuhan Kecamatan Sepuluh.
3. Membandingkan pola penyebaran makrozoobentos yang ada di Desa Tengket Kecamatan Arosbaya, Desa Ko'ol Kecamatan Klampis dan pesisir Desa Labuhan Kecamatan Sepuluh.

4. Mengetahui kerapatan mangrove yang ada di Desa Tengket Kecamatan Arosbaya, Desa Ko'ol Kecamatan Klampis dan pesisir Desa Labuhan Kecamatan Sepuluh.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang ingin diberikan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai kondisi makrozoobentos yang terdapat di pesisir Desa Tengket Kecamatan Arosbaya, Desa Ko'ol Kecamatan Klampis dan pesisir Desa Labuhan Kecamatan Sepuluh
2. Memberikan informasi mengenai pola penyebaran makrozoobentos di pesisir Desa Tengket Kecamatan Arosbaya, Desa Ko'ol Kecamatan Klampis dan pesisir Desa Labuhan Kecamatan Sepuluh.